



Main Page	Surabaya History	Discussion Forum	Collection Search	Photo of The Week	Contribution Form	Guestbook
---------------------------	----------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	---------------------------

"Sejarah Surabaya"

SEJARAH SINGKAT KOTA SURABAYA Sebagai kota kedua terbesar di Indonesia, sejarah masa lalu kota Surabaya masih banyak diliputi kabut. Bapak Walikota Surabaya Suparno waktu itu (tahun 1975), membuat keputusan untuk menjadikan tanggal 31 Mei 1293 sebagai tanggal lahir (hari jadi) kota Surabaya. Keputusan tersebut dituangkan dalam SK No. 64/WK/75. Sejak saat itulah hari ulang tahun kota Surabaya dirayakan setiap tanggal 31 Mei.

Catatan tentang kota Surabaya mulai menjadi jelas setelah jatuh ke tangan V.O.C. akibat perjanjian antara Paku Buwono II dari Mataram dan pihak V.O.C. pada tanggal 11 Nopember 1743. Dalam perjanjian tersebut sebagian daerah pantai Utara (termasuk diantaranya Surabaya), diserahkan penguasaannya kepada V.O.C. Sejak saat itulah Surabaya berada sepenuhnya dalam kekuasaan Belanda.

Sampai tahun 1900-an, perkembangan kota Surabaya sangat lambat sekali. Tidak ada lembaga pemerintahan yang khusus mengurus pengembangan kota. Surabaya berstatus sebagai ibukota Karesidenan Surabaya. Gedung pusat pemerintahan Karesidenan Surabaya berada di mulut sebelah Barat Jembatan Merah. Jembatan inilah yang membatasi permukiman orang Eropa (Europeesche Wijk) waktu itu, yang ada disebelah Barat Jembatan dengan tempat permukiman orang Cina, Melayu, Arab dan sebagainya (Vremde Oosterlingen), yang ada disebelah Timur jembatan tersebut. Sampai tahun 1900-an pusat kota Surabaya hanya berkisar di sekitar Jembatan Merah saja.

Baru setelah kota Surabaya ditetapkan sebagai Kotamadya (Gemeente) pada tahun 1905, secara perlahan tapi pasti kota berkembang kearah Selatan. Dalam waktu singkat sampai tahun 1920-an tumbuh pemukiman baru seperti daerah: Darmo, Gubeng, Sawahan, Ketabang dan sebagainya. Pada tahun 1926, Surabaya ditetapkan sebagai ibukota Propinsi Jawa Timur. Setelah itu Surabaya tumbuh terus menjadl kota modem terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta.

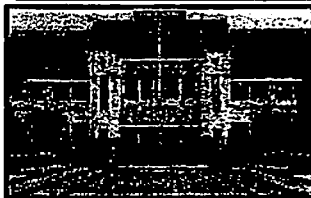
Pada tahun 1942 sampai tahun 1945, kota Surabaya ada dibawah penguasaan Jepang. Pada masa penjajahan Jepang selama 3 tahun tersebut, keadaan kota boleh dikatakan tidak mengalami

perkembangan sama sekali.

Setelah kemerdekaan tahun 1945, Surabaya yang dijuluki sebagai kota Pahlawan, karena kegigihan rakyatnya untuk membela kemerdekaan tersebut, terus berkembang. Dari kota yang berstatus gemeente menjadi Kota Besar pada tahun 1950-an, kemudian berubah menjadi Kotapraja dan akhirnya menjadi Kotamadya.

Kota yang jalan utamanya dulu hampir berbentuk seperti pita dari jembatan Wonokromo di sebelah Selatan menuju ke Jembatan Merah di sebelah Utara sepanjang kurang lebih 13 km tersebut, di akhir tahun 1980-an mulai berubah total. Pertambahan penduduk dan urbanisasi yang pesat, memaksa Surabaya untuk berkembang ke arah Timur dan Barat seperti yang kita lihat sekarang. Bertambahnya kendaraan bermotor, tumbuhnya industri baru serta menjamurnya perumahan yang dikerjakan oleh perusahaan real estat yang menempati pinggiran kota mengakibatkan tidak saja terjadi kemacetan di tengah kota tapi juga tidak jarang kita jumpai pula di pinggiran kota. Demikianlah perkembangan kota Surabaya seperti yang kita lihat sekarang. Dari kota yang relatif kecil di akhir abad ke-19, menjadi kota metropolitan di akhir abad ke-20.

[Home](#) | [Sejarah Surabaya](#) | [Wisata](#) | [Profil](#) | [Kontak](#) |
[Internet Marketing](#) | [Posting Artikel](#) | [Add URL](#) |



Surabaya adalah Ibu Kota Propinsi Jawa Timur, dan Ibukota dari Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya, terletak diantara 07°12-s/d 07°21 Garis Lintang Selatan; memiliki luas wilayah 326.26 km² yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah pembantu walikota - Pusat, Utara, Timur, Selatan dan Barat dengan penduduk hampir mencapai 5 juta jiwa pada dewasa ini.

Perkembangan kota Surabaya sejalan dengan kondisi dan karakteristik pembangunan daerah, baik sebagai kota Pahlawan - Industri - Perdagangan - Maritim - Pendidikan - Garnizon - dan Pariwisata (Kota Pahlawan-INDAMARDIGARPAR); merupakan salah satu kota terbesar kedua setelah Jakarta Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kota Surabaya dengan masyarakatnya yang ramah dan terkesan terbuka banyak memiliki berbagai pesona serta daya tarik Pariwisata potensial. Disamping letaknya yang strategis diapit oleh dua wilayah daerah pusat pengembangan dan tujuan wisata yaitu Yogyakarta/Jawa Tengah dan sekitarnya dengan Bali dan Lombok; secara bertahap dan pasti Surabaya melangkah berbenah dan mempersiapkan diri untuk mampu berdampingan dengan kedua kawasan industri Pariwisata tersebut melalui sasaran antara lain berupa paket-paket



sebagai berikut:

- Wisata sejarah dengan Monumen dan Museumnya**
- Wisata Belanja, dengan Surabaya Obral Pasarnya**
- Wisata pendidikan dengan fauna kebun binatang**



Wisata konvensi

Diperlukan adanya kesatuan persepsi, langkah dan tindakan dari para insan Pariwisata, masyarakat dan segenap jajaran Aparat Pemda Surabaya/Jawa Timur secara terpadu demi terwujudnya Surabaya sebagai kota tujuan wisata baik bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara (domestik).



NEXT.....

Jangan Lupa
Ramalan Bintang
Bioskop Hari Ini
Jalur Angkutan Umum
Jadwal Kereta
ATM Terdekat

Jalan-jalan
Hotel
Restaurant
Shopping
Entertainment
Travel Agent

Bisnis
Property
Advertising
ISP
Industry
Transport
Rental
Electronics
News
Consultants

investing in Indonesia ?

you come to the right place

www.surabayacity.com

PINTU GERBANG MENUJU TIMUR

Surabaya adalah ibukota Jawa Timur, yang merupakan salah satu pulau-pulau besar Indonesia dan juga disebut sebagai kota dan peiabuhan terbesar kedua di Indonesia. Dengan sejarah 700 tahun-nya, Surabaya merupakan salah satu kota tertua di Indonesia. Julukan yang paling terkenal adalah Kota Pahlawan karena keberanian rakyatnya dalam berjuang untuk mendapatkan kemerdekaan pada akhir Perang Dunia II. Kini, Surabaya adalah pusat perdagangan dan pendidikan yang mengalami perkembangan pesat. Industri-industri utamanya antara lain pembuatan kapal, alat-alat berat, pengioahan makanan dan agrikultur, eiektronik, perabotan rumah tangga serta kerajinan tangan. Surabaya juga memiliki universitas-universitas terkemuka, sebuah kebun binatang terkenal dan banyak daya tarik wisata yang terdapat di pegunungan-pegunungan Jawa Timur serta sepanjang pesisirnya.

Populasi: ± 3.000.000 jiwa
 Agama : Islam, Kristen, Katolik,
 Hindhu, Budha
 Bahasa: Indonesia
 Industri: pembuatan kapal, alat-alat
 berat, pengioahan makanan,
 elektronik
 Export: kerajinan tangan, mebel,
 gula, kopi, tembakau, kayu jati,
 karet
 Iklim: tropis



Selama 10 tahun terakhir, Surabaya telah berkembang menjadi pusat industri dan perdagangan yang mulai menyaingi posisi Jakarta sebagai pusat bisnis. Penampilan Surabaya yang mengesankan sekarang ini dimotori secara luas oleh kesuksesan perkembangan ekonomi Jawa Timur, kesadaran investor yang tinggi serta ekspansi besar-besaran dibidang infrastruktur. Propinsi yang mempunyai populasi sekitar 33 juta jiwa itu, merupakan rumah bagi bermacam-macam sumber daya manusia.

Angkutan laut yang murah, pelabuhan dan bandar udara yang modern serta kebudayaan perusahaan-perusahaan lokal yang glat untuk selalu mengembangkan bisnis, membuat Surabaya sukses dalam menandingi keramaian Jakarta. Fasilitas hotel dan konferensi dengan standar internasional, menjadikan Surabaya dianggap sebagai **Pintu Gerbang menuju Timur** diantara berbagai komunitas bisnis. Sebagai buktinya, Jawa Timur umumnya dan Surabaya khususnya menawarkan MICE (Meeting Incentive Convention-Congress-Conference & Exhibition) untuk memenuhi kebutuhan bisnis.

Untuk memperkenalkan pengetahuan dan pemahaman tentang kota Surabaya dan Indonesia, pada tahun 1991 pemerintah daerah telah menjalin kerjasama dengan Amerika dalam suatu wadah yang diberi nama the Seattle-Surabaya Sister City Association. Asosiasi ini didukung oleh program-program yang berkaitan dengan politik, ekonomi dan kebudayaan Indonesia. Program mendatangnya direncanakan meliputi bidang kesenian & kebudayaan, pendidikan, perkembangan bisnis, tata kota dan komunikasi.



IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS SASTRA

Jl. Dharmawangsa Dalam Selatan Telp. (031) 5035676, 5033080 Fax. 5035807 Surabaya 60286

Nomor : 566-q/J03.1.1/PP/2002

Surabaya, 30 Agustus 2002

Lamp. : -

Hal : Permohonan ijin penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa (BAKSESBANG)
Daerah Tingkat I Jawa Timur
Jl. Putat Indah No.1
Surabaya

Dalam rangka meningkatkan efektivitas belajar mengajar di Fakultas Sastra Universitas Airlangga, mahasiswa kami selain menerima teori-teori di kelas, juga langsung pada obyek studi sesuai dengan mata ajaran yang mereka tekuni, yaitu :

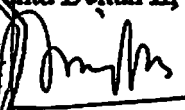
“ Penulisan Skripsi “

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Saudara berkenan untuk memberi ijin kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

Nama : R.A. Virgina Puspa Santi
NIM : 079715469
Program Studi : Sastra Indonesia

yang akan mengadakan penelitian di Kantor Badan Kesatuan Bangsa, Daerah Tingkat I Jawa Timur, Jl. Putat Indah No.1 - Surabaya.

Demikian atas perhatian dan perkenan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Pen. Dekan,
Pembantu Dekan II,

Dra. Adi Setijowati, M.Hum
NIP. 31458544



PEREMPTORIAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA
JL. PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA – (60189)

Surabaya, 4 Agustus 2002

o m o r : 072/482/212/2002
ifat :
ampiran :
erihal : Penelitian / Survey / Research

Kepada
Yth. Sdr. Walikota Surabaya
di
SURABAYA

Up. Kabakesbang dan Linmas

Memperhatikan Surat Dekan FIS UNAIR

Tanggal : 30 Agustus 2002
Nomor : 566-q/J03.1.1/PP/2002

Bersama ini dibentahukan bahwa :

Nama : R.A. Virginia Puspa Santi
Alamat : Mhs. FIS UNAIR
Pekerjaan : Darmawansa dalam Selatan Surabaya
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian / survey / research.

Judul : Pemakaian Bahasa pada Keluarga Kawin Campur di Kota Surabaya
Peserta :

Pembimbing :
Waktu : 3 (tiga) bulan
Lokasi : Kota Surabaya

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa

WADJONO, SH

Pembina Utama Madya
NIP. 010 055 315

REKAMBUKUN :
1. Sdr. Dekan FIS UNAIR Surabaya
2. Sdr. Yang bersangkutan
3. Sdr.



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA & PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 1 & 4 Telp. (031) 5473284, 5343000

SURABAYA (60272)

SURAT KETERANGAN

Untuk melakukan Survey / Reseach
Nomor : 072/2125/402.03/2002

MEMBACA : SURAT DARI : BAKESBANG PROP. JATIM
TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2002 NO. 072/482/212/2002
PERIHAL : Penelitian/Survey/Reseach

MENGGINGAT : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1972
2. Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Tanggal 17 Juli 1972
No. Gub / 187 / 1972

Dengan ini menyatakan tidak keberatan / keberatan dilakukan survey / reseach oleh :

Nama : R.A. VIRGINA PUSPA SANTI
Alamat : JL. GENTENG SIDO APTI NO.21 SURABAYA
Pekerjaan : MAHASISWA UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Thema / Acara Survey / Reseach : PEMAKAIAN BAHASA FLEKHA KELUARGA KAWIN CAMPUR DI KOTA SURABAYA
Daerah / tempat dilakukan Survey : 5 (lima) Kecamatan Kota Surabaya
Lamanya Survey : 3 (tiga) Bulan
Pengikut : -

Dengan syarat - syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan / peraturan - peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey / reseach.
2. Dilarang menggunakan questionnaire diluar disign yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey / reseach harap melaporkan Pelaksanaannya dan hasilnya kepada Dinas / Instansi yang bersangkutan dan kepada Bp. Walikota Surabaya cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya.
4. Surat Keterangan ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mematuhi syarat-syarat serta ketentuan - ketentuan seperti tersebut diatas.

Surabaya, 27 September 2002

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Prop. Jawa Timur
2. Up. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Jatim di Surabaya
3. Pembantu Gubernur Prop. Jawa Timur di Surabaya
4. CAMAT TEGALSARI KOTA SURABAYA
5. CAMAT WONOKROMO KOTA SURABAYA
6. CAMAT GUBENG KOTA SURABAYA
7. CAMAT ASEMBOWO KOTA SURABAYA
8. CAMAT KENJERAN KOTA SURABAYA

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA & PERLINDUNGAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA
Sekretaris

AGUS JULI SUBIJANTO, MM
Nlp. 510 036 852